

Pendapatan Premi, Risk Based Capital dan Laba Perusahaan : Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

Syarif Hidayat

Email : syarifak24@gmail.com

Mahasiswa Prodi Akuntansi STIEM Bongaya

Corresponding Author:

Nama author: Syarif Hidayat

Email : syarifak24@gmail.com

Received: 10 Januari 2025, Revised:15 Januari 2025, Accepted: 20 Januari 2025:

Published:28 Februari 2025

Abstract. *This study aims to test and analyze the influence of premium income and risk based capital on corporate profit. The research was conducted on insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022 using the purposive sampling method, so that the sample number for this study is 45 financial statement data of insurance companies listed on the IDX for 3 years. The analysis method used in this study is linear regression analysis. The results of the study show that premium income has no effect on the company's profit. Risk-based capital has a significant positive effect on the company's profit.*

Keywords: *premium income, risk based capital, corporate profit*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan premi dan *risk based capital* terhadap laba perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 45 data laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI selama 3 tahun. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan. *Risk based capital* berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan.

Kata kunci: pendapatan premi, *risk based capital*, laba perusahaan

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan bisnis dalam melakukan aktivitas pada umumnya berorientasi profit atau memperoleh laba. Berkembangnya perusahaan asuransi di Indonesia akan meningkatkan premi yang berdampak pada meningkatnya laba perusahaan asuransi sehingga diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia (Prahasti, 2020). Pertumbuhan laba dalam perusahaan menjadi tolak ukur bahwa suatu perusahaan telah berhasil dalam mengolah sumber daya yang dimiliki secara baik dan lancar. Jika perusahaan mampu memaksimalkan keuntungan pada dasarnya perusahaan tersebut telah mampu mencapai tujuan perusahaan itu sendiri (Pebriany,2022). Laba merupakan suatu aspek yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan asuransi maupun perusahaan lainnya dan menjadi daya tarik untuk menarik para investor. Sebelum menanamkan modal kepada perusahaan asuransi, para investor terlebih dahulu melihat laba yang diperoleh. Oleh karena itu, keadaan laba pada perusahaan asuransi

harus dalam kondisi yang baik serta stabil (Ardi & Harahap, 2022). Terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi laba pada perusahaan asuransi antara lain jumlah pendapatan premi dan *risk based capital*.

Pendapatan premi merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan asuransi melalui nasabah atas pembayaran premi yang sesuai dengan ketentuan perjanjian atau polis. Pendapatan premi diartikan sebagai pendapatan perusahaan yang diterima dari tertanggung sebagai jasa yang disediakan oleh penanggungnya (Mufidah, 2021) dan didapat dari selisih premi bruto dikurangi reasuransi beserta komisi (Hidayat et al., 2021). Semakin besar pendapatan premi yang diterima perusahaan maka *fee* yang diperoleh perusahaan akan meningkat, hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya laba perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nasution & Nanda (2020) dan Harahap & Dahlena, (2021) menunjukkan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi. Penelitian Prasetyo et al. (2023) menunjukkan pendapatan premi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Pendapatan premi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba (Ardi et al., 2022), dan penelitian Prahasti (2020) yang menyatakan bahwa pendapatan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi.

Risk based capital juga merupakan lain yang mempengaruhi laba perusahaan asuransi. *Risk Based Capital (RBC)* merupakan parameter utama dalam penilaian kesehatan finansial perusahaan dengan penggunaan rasio solvabilitas terhadap resiko yang ditanggung. Sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia tentang Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi nomor 424/KMK.06/2003 bahwa setiap perusahaan asuransi wajib memiliki RBC paling rendah 120% yang berarti bahwa hutang perusahaan dan biaya setiap resiko asuransi yang di tanggung wajib ditutupi dengan minimal 20% lebih besar dari aset perusahaan. Rasio RBC yang tinggi mencerminkan kesehatan finansial dari perusahaan asuransi yang baik. Sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan asuransi akan semakin meningkat (Bogar, 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitrianti et al.,(2022) dan Nasution & Nanda, (2020) menunjukkan *risk based capital* berpengaruh signifikan terhadap terhadap laba perusahaan asuransi. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo et al., (2023) menunjukkan bahwa *risk based capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap laba perusahaan asuransi (Prasetyo et al. (2023). Dengan demikian tujuan penelitian untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan premi dan *risk based capital* terhadap laba perusahaan asuransi.

II. TINJAUAN TEORITIS

1. Laba Perusahaan

Menurut Jawad (2020) mendefinisikan laba merupakan kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari semua transaksi yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode tertentu. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan (Potalangi et al., 2022). Menurut Indahsari et al., ((2022) menjelaskan pertumbuhan laba yaitu perubahan presentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan, hal tersebut mengisyaratkan

bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena biasanya dividen yang akan dibayar di masa yang akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan.

Pertumbuhan laba dalam perusahaan menjadi tolak ukur bahwa sebuah perusahaan telah berhasil dalam mengolah sumber daya yang dimiliki secara baik dan lancar. Jika perusahaan mampu memaksimalkan keuntungan pada dasarnya perusahaan tersebut telah mampu mencapai tujuan perusahaan itu sendiri (Pebriany, 2022). Perusahaan dengan laba yang bertumbuh menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keuangan yang fleksibel atau baik dan memiliki kemampuan operasional yang baik (Harahap & Nst, 2021). Laba diartikan sebagai selisih dari realisasi pendapatan perusahaan dikurangi berbagai biaya yang keluar dari perusahaan tersebut (Nainggolan dan Soemitra, 2020).

Berdasarkan PSAK 46 Revisi 2018 laba akuntansi merupakan total laba bersih dihitung sejak satu periode sebelum dikurangi oleh beban usaha. Laba yakni Ketika pendapatan yang diperoleh perusahaan lebih besar dari pengeluaran, biaya, dan pajak yang telah digunakan perusahaan dalam melakukan aktivitasnya. Dengan demikian untung menghitung laba melalui rumus sebagai berikut : (Kuswadi, 2006).

$$\text{Laba} = \text{Pendapatan} - \text{Beban/Biaya}$$

2. Pendapatan Premi

Menurut Rosalie & Budiarmo (2017) menyatakan bahwa pendapatan premi adalah pendapatan dari kegiatan utama perusahaan asuransi, komponen-komponen pendapatan premi (premi tanggungan sendiri) yang terdiri dari premi bruto dikurangi premi reasuransi dan dikurangi atau ditambah kenaikan dan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan. Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada penanggung atau perusahaan asuransi atas imbalan jasa yang diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan awal perjanjian yang disepakati.

Pendapatan premi yang diperoleh perusahaan asuransi tidak sepenuhnya menjadi profit perusahaan, tetapi sebagian dapat menjadi kewajiban perusahaan dimasa mendatang (Sastri, Sujana, dan Sinarwati, 2017). Berdasarkan PSAK Nomor 28 Revisi 2018 premi merupakan dana yang didapatkan berhubungan kepada perjanjian asuransi dan reasuransi selama periode yang berlaku berdasarkan proporsi jasa perlindungan yang diberikan perusahaan kepada peserta asuransi. Semakin besar pendapatan premi yang diterima perusahaan maka *fee/lyang* diperoleh perusahaan akan meningkat, hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya laba yang diperoleh oleh perusahaan.

Penggunaan premi neto sebagai indikator juga dilakukan dalam penelitian (Maharani & Ferli, 2020), Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada pihak penanggung. Berdasarkan pernyataan di atas, maka indikator yang digunakan dalam mengukur pendapatan premi adalah sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan Premi} = \text{Total Pendapatan Premi Netto}$$

3. Risk Based Capital

Risk Based Capital (RBC) merupakan parameter utama dalam penilaian kesehatan

finansial perusahaan dengan penggunaan rasio solvabilitas terhadap resiko yang ditanggung (Nasution & Nanda, 2020). Sesuai surat keputusan menteri keuangan republik indonesia tentang Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi nomor 424/KMK.06/2003 bahwa setiap perusahaan asuransi wajib memiliki RBC paling rendah 120% yang berarti bahwa hutang perusahaan dan biaya setiap resiko asuransi yang di tanggung wajib ditutupi dengan minimal 20% lebih besar dari aset perusahaan. Rasio RBC yang tinggi mencerminkan kesehatan finansial dari perusahaan asuransi yang baik. Sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan asuransi akan semakin meningkat (Bogar, 2016). Untuk mengukur RBC dengan membandingkan antara tingkat solvabilitas dengan batas minimum solvabilitas yang dipersyaratkan (Rejda, 2011). Semakin tinggi rasio kesehatan RBC maka akan mendatangkan laba yang baik dan hal tersebut mencerminkan kesehatan finansial atau keuangan perusahaan asuransi tersebut seiring dengan hal tersebut maka laba yang di peroleh juga akan meningkat (Bogar, 2016).

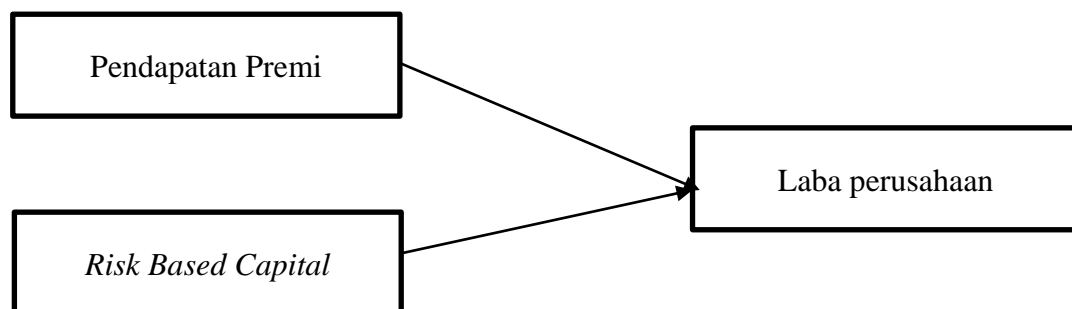
Lebih lanjut Sunyoto & Putri (2017) menyatakan bahwa untuk mengukur RBC ialah dengan mempertimbangkan antara tingkat solvabilitas dengan batas tingkat solvabilitas yang berlaku sesuai regulasi yang telah ditetapkan. Rasio solvabilitas digunakan sebagai upaya untuk memprediksi kemampuan menutupi kewajiban yang muncul dan risiko-risiko yang ada (Yuliantoro et al., 2019). Rasio solvabilitas tersebut akan diukur dan diprediksi menggunakan *Risk Based Capital (RBC)*.

$$Risk\ Based\ Capital = \frac{Jumlah\ tingkat\ solvabilitas}{Batas\ tingkat\ solvabilitas\ minimum}$$

Keterangan :

- Tingkat solvabilitas: Selisih antara jumlah aset yang diperkenankan dikurangi dengan jumlah liabilitas.
- Batas tingkat solvabilitas minimum: 120%

Kerangka Konseptual



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1. pendapatan premi berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi
H2: Risk based capital berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi.

III. METODOLOGI

Metode

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif . Studi dilakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Teknik penarikan sampel purposive sampling, yakni cara mengambil sampel yang disesuaikan dengan tipe-tipe ataupun kriteria tertentu. Kriteria penentuan sampel sebagai berikut :

Tabel 1 : Kriteria Sampel dan Jumlah Sampel

No	Kriteria	Total
1	Seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022	17
2	Perusahaan asuransi yang tidak menyajikan seluruh variable yang akan di teliti pada laporan keuangan	(2)
Jumlah Perusahaan yang masuk kriteria sampel		15
Data observasi dalam 3 tahun pengamatan (3 X 15)		45

Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi berupa laporan keuangan dari 15 perusahaan selama 3 tahun pengamatan sehingga jumlah pengamatan sebanyak 45 laporan keuangan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil

Analisis hasil penelitian pengaruh pendapatan premi dan risk based capital terhadap laba perusahaan asuransi dianalisis menggunakan teknik regresi berganda. Perhitungan koefisien regresi menggunakan aplikasi SPSS. Hasil perhitungannya dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2 : Perhitungan Koefisien Regresi dan Pengujian Hipotesis

Uraian	Nilai Koefisien	T hitung	P-value	Keputusan Hipotesis
Constanta	148,249	0,583	0,562	-
Pendapatan premi (X1)	-0,060	2,001	0,052	H1 ditolak
RBC (X2)	-0,063	2,118	0,001	H2 diterima
Variabel independen : Laba perusahaan asuransi (Y)				

Sumber : Data diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 2 di atas, maka dibentuk satu persamaan regresi :

$$Y = 148,249 - 0,060X_1 - 0,063X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa pendapatan premi menunjukkan nilai tidak signifikan sebesar $0,052 > 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar $-0,060$ kearah negatif. Arah negatif artinya pendapatan premi dan laba perusahaan memiliki hubungan tidak searah sehingga apabila pendapatan premi naik 1 satuan atau 1% maka akan menurunkan laba perusahaan. Selanjutnya *risk based capital* menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar $0,063$ kearah positif. Arah positif artinya

risk based capital dan laba perusahaan memiliki hubungan searah sehingga apabila *risk based capital* naik 1 satuan atau 1% maka akan meningkatkan laba perusahaan,

Kemudian hasil perhitungan koefisien regresi pengaruh pendapatan premi terhadap laba perusahaan asuransi diperoleh tingkat signifikan $0,052 > 0,05$ serta memiliki thitung $-2,001 < t_{tabel} 2,014$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian pendapatan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Dan hasil perhitungan koefisien regresi pengaruh *risk based capital* terhadap laba perusahaan asuransi diperoleh tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ serta memiliki thitung $12,118 > t_{tabel} 2,014$. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian *risk based capital* berpengaruh signifikan positif terhadap laba perusahaan

IV. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi

Penelitian ini menunjukkan hasil pengujian yaitu pendapatan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prahasti (2020) yang menyatakan bahwa pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan. Alasan mengapa pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap laba ada beberapa faktor, salah satunya adalah besarnya jumlah klaim yang terjadi.

Besaran premi yang ditentukan merupakan hasil seleksi risiko yang dilakukan underwriter atas permintaan tertanggung. Dengan demikian calon tertanggung akan membayar premi asuransi sesuai dengan tingkat risiko atas kondisi masing-masing. Semakin tinggi perolehan premi tidak akan berarti banyak apabila diikuti meningkatnya beban klaim, yang mana pendapatan premi tersebut akan dialihkan untuk membiayai klaim yang terjadi. Sehingga tingginya pendapatan premi tidak selalu diikuti dengan laba yang diterima perusahaan, bahkan bisa mengalami kerugian apabila beban klaim terlalu tinggi. Oleh karena itu pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Prahasti, 2020) dan (Nadia, 2020) yang menunjukkan bahwa pendapatan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Hal ini cukup beralasan karena setiap premi yang dibayarkan oleh nasabah kepada asuransi mengandung unsur risiko yang memicu terjadinya klaim sehingga semakin tinggi risiko yang diperoleh maka semakin besar pula beban klaim yang harus dikeluarkan dan berdampak pada penurunan laba. Dampak premi yang menurunkan laba dapat ditutupi dengan hasil investasi (Nadia, 2020).

2. Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi

Penelitian ini menunjukkan hasil pengujian yaitu secara parsial *risk based capital* berpengaruh signifikan positif terhadap laba perusahaan. Kebijakan No.PER-02/BL/2008 yang dikeluarkan oleh BAPEPAM dan Lembaga Keuangan menyatakan bahwa jumlah dari tingkat solvabilitas minimum tertentu disebut dengan *Risk Based Capital* (RBC), yaitu dana yang diperlukan dalam menutupi risiko yang merugikan karena terjadi penyimpangan dalam proses aset dan kewajiban yang dikelola, demikian sebaliknya semakin tinggi RBC yang diraih

perusahaan dapat menunjukkan bahwa laba yang didapatkan tersebut semakin besar. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Fitrianti dkk, 2022) dan (Maharani & Ferli, 2020) yang menunjukkan bahwa risk based capital berpengaruh signifikan positif terhadap laba perusahaan.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh pendapatan premi dan *risk based capital* terhadap laba perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Pendapatan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. (2) *risk based capital* berpengaruh signifikan positif terhadap laba perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai variabel lain atau rasio lain yang secara teoritis dapat berpengaruh terhadap laba asuransi umum. Misalkan beban klaim, dikarenakan proses penilaian kerugian sangat menarik untuk diulas.

REFERENSI

- Alamsyah, R., & Wiratno, A. (2017). Pendapatan premi, rasio hasil investasi, laba, klaim dan risk based capital perusahaan asuransi kerugian di Indonesia. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 4(01), 87-101.
- Amani, Z., & Markonah, M. (2020). The Influence of Premium Income, Underwriting and Investment Results on Profits Towards Joint Venture General Insurance Companies in Indonesia. *Dinasti International Journal of Management Science*, 1(4), 528-542.
- Ardi, A. R. S., Batubara, M., & Harahap, M. I. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Klaim Terhadap Laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 5(2), 179-192.
- Ayu, I., Edy, & Kadek, N. (2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (UNDIKSHA)*, 7(1).
- Bogar. S. (2016). *Analisis Risk Based Capital (RBC) di Perusahaan Asuransi*. JRAK. Vol. 7 No. 2
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2012). *Psak 28 (revisi 2012) Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian*.
- Dhaniati, Rina. 2011. *Analisis Pengaruh RBC, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Vol 1, No 2.
- Fitrianty, D. A., Hadiani, F., Setiawan, S., & Kusno, H. S. (2022). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Laba Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1), 203-215.
- Harahap, A. P., & Nst, M. D. (2021). Pengaruh Hasil Investasi dan Pendapatan Premi Terhadap Laba Asuransi Syariah di Indonesia. In *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)* (Vol. 3, No. 1, pp. 121-125).
- Hidayat, N. I. A., Susanti, S., & Zulaihati, S. (2021). Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019. *Jurnal*

- Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2 (4), 327-344.
- Januarifah, Wimbo, & Noviansyah. (2019). Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2013 –2017. *Progres Conference*, 79-85.
- Juwita, R., & Rindiati, N. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Underwriting terhadap Laba pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Periode 2008-2015. *Land Journal*, 1(1), 21-31
- Maharani, P., & Ferli, O. (2020). Laba Perusahaan Asuransi Umum di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Risk Based Capital. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), 155-166.
- Nadia, M. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).
- Pebriany, N. Y. (2022). Pengaruh Risk Based Capital (Rbc) dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di Ojk Periode 2017- 2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21)
- Prahasti, V. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum yang terdafatr di BEI periode 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(02), 11-22.